

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Presentasi diri adalah sebuah usaha untuk mengendalikan kesan dalam berkehidupan untuk bisa memenuhi harapan orang lain terhadap individu. Presentasi diri dalam media sosial TikTok adalah usaha untuk menampilkan diri dengan sebaik mungkin untuk mendapatkan kesan baik sesuai target audiens.

Pada panggung depan, mahasiswa TikToker mencoba mengendalikan atau mengontrol kesan sebagai orang yang memiliki pengaruh besar terhadap pengikutnya di TikTok. Mahasiswa TikToker berusaha untuk menjelaskan dirinya dan meyakinkan *viewer* bahwa para TikToker tersebut ingin dikenal sebagai orang yang sesuai dengan kegemarannya masing-masing. Pada panggung depan mahasiswa TikToker ditemukan sebagai berikut:

1. Menjadi terkenal dan mendapat penghasilan sebagai dasar pertimbangan dalam untuk menjadi TikToker. Jika diinterpretasikan alasan dari setiap informan memiliki kesamaan walaupun bahasa yang digunakan berbeda-beda. Dengan menjadi terkenal dapat mempermudah TikToker untuk mendapat penghasilan lewat *endorsement* dan *TikTok Affiliate*.
2. Penampilan yang dipersiapkan secara matang, TikToker menyiapkan konten yang sesuai dengan tujuannya. Seperti Edo yang berfokus pada kemampuan bermain gitar atau Kartika dengan keahlian menata rias wajah dan pakaian. Penampilan cukup mempresentasikan sesuai dengan tujuannya, sehingga setiap konten memiliki porsinya sendiri.

3. Latar (*setting*) yang disiapkan sesuai dengan tujuan penampilan, walaupun persiapan yang digunakan oleh setiap TikToker berbeda-beda. Dari yang sederhana hingga yang dilengkapi dengan peralatan yang memadai, setiap setting memiliki tujuan tersendiri.
4. Interaksi akrab dengan audiens sebagai bentuk pertimbangan presentasi diri, interaksi TikToker dengan *viewer* dilakukan dengan intens sebagai salah satu cara untuk mempresentasikan diri agar terlihat sesuai apa yang diharapkan oleh *viewer*.

Temuan pada panggung belakang mahasiswa TikToker di antaranya:

1. Penampilan yang tak seindah panggung depan, apa yang ditampilkan TikToker pada panggung depan tidak sepenuhnya jati diri mereka yang asli. Edo sangat mahir dengan permainan melodi gitarnya di TikTok, saat bermain gitar bersama lingkup pertemanan kuliah tidak demikian. Fira dengan outfitnya yang sangat indah dan menarik perhatian di TikTok, pada saat berada di lingkungan kampus tidak terlalu mementingkan banyak persiapan seperti yang dilakukan pada TikToksnya. Tentunya ada hal yang harus tetap di jaga pada panggung belakang untuk memenuhi harapan dari *viewer*.
2. Berusaha untuk terlihat positif di panggung depan. Kartika selalu menyuarakan hal positif tentang kesehatan kulit wajah, terkadang juga merasa tidak aman dan khawatir. Begitu juga dengan Nismu yang terkadang merasa *insecure* terhadap penampilannya di panggung depan. Meskipun pada panggung depan TikToker membawa hal positif, tentunya pada

panggung belakang TikToker selalu menjaga mentalnya karena hal itu mempengaruhi dalam proses membuat konten.

4.2 Saran

Dari temuan yang telah didapatkan dalam penelitian, maka penulis menyarankan untuk:

1. Diharapkan kepada mahasiswa FISIP yang menjadi TikToker, disarankan untuk mempertimbangkan aspek-aspek dan mempersiapkan secara matang untuk memenuhi harapan audiens seperti meningkatkan kualitas video dengan cara menggunakan peralatan yang lebih memadai untuk membuat konten sehingga menambah daya tarik dari presentasi diri.
2. Kepada TikToker diharapkan dengan hasil temuan penelitian ini dapat membantu untuk bisa meningkatkan kualitas konten sehingga bisa mendapat banyak respon positif dari viewer.

